

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Perhitungan statistik telah berhasil menguji adanya hubungan yang positif antara piutang usaha (variabel X atau variabel bebas) dengan laba usaha (variabel Y atau variabel terikat). Semakin tinggi piutang usaha maka semakin tinggi laba usaha. Dari penelitian ini setelah dicari persamaan regresi maka diperoleh bentuk persamaan regresi yang linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara piutang usaha dengan laba usaha. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi dapat disimpulkan data memiliki regresi yang berarti. Dari uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sedangkan dari uji kelinieran regresi bahwa model regresi linier.

Uji hipotesis yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan yang positif antara piutang usaha dengan laba usaha pada kantor cabang Perum Pegadaian Kantor Wilayah Jakarta. Uji hipotesis dengan uji keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa piutang usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha, sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi piutang usaha terhadap variasi (naik turunnya) laba usaha adalah sebesar 98.01% sedangkan sisanya sebesar 1.99% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hubungan antara piutang usaha dengan laba usaha dapat dikatakan sebagai hubungan yang positif, keberhasilan Perum Pegadaian dalam menarik nasabah untuk menggadaikan barangnya akan menimbulkan piutang usaha. Dengan adanya piutang usaha akan menimbulkan laba usaha yang diperoleh dari nasabah yaitu berupa pendapatan sewa modal dan pendapatan bea administrasi. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara piutang usaha dengan laba usaha.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perum Pegadaian selalu berusaha untuk meningkatkan laba usahanya. Salah satu cara untuk meningkatkan laba usaha Perum Pegadaian yaitu dengan cara meningkatkan piutang usahanya atas dasar hukum gadai kepada nasabahnya. Dengan adanya piutang usaha Perum Pegadaian mendapatkan pendapatan dari pendapatan sewa modal (bunga) dan pendapatan administrasi yang didapat dari nasabah yang menggadaikan barangnya. Maka, dengan pendapatan sewa modal yang meningkat dan pendapatan administrasi yang meningkat akan menimbulkan laba bagi Perum Pegadaian. Pada akhirnya nanti pendapatan – pendapatan ini akan dijadikan dasar perhitungan untuk menghitung besarnya laba usaha kantor cabang yang diterima setelah dikurangi oleh total beban yang telah dikeluarkan oleh masing – masing kantor cabang.

Bertitik tolak dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara piutang usaha dengan laba usaha pada Perum Pegadaian. Piutang

usaha akan mempengaruhi naiknya laba usaha Perum Pegadaian dalam satu periode tertentu. Meskipun hasil perhitungan angka dapat ditafsir secara positif akan tetapi perlu disadari bahwa bukan hanya piutang usaha saja yang dapat menentukan naiknya laba usaha karena ada beberapa faktor lain yang juga turut mempengaruhinya. Namun demikian, paling tidak penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa piutang usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya laba usaha Perum Pegadaian Kantor Wilayah Jakarta.

### **C. Saran**

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan yang didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Sebaiknya mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan objek yang serupa dapat menjangkau data lebih luas dan sampel yang representative terhadap populasi yang diteliti, sehingga generalisasi yang dihasilkan lebih sah.

2. Kantor Cabang Perum Pegadaian

Kantor cabang Perum Pegadaian harus meningkatkan pemberian piutang usaha kepada nasabah. Karena dengan meningkatnya piutang usaha maka akan turut pula memperbesar laba usaha yang dihasilkan oleh masing – masing kantor cabang. Hal ini diperlukan untuk mengukur sejauh mana

efisiensi kantor cabang yang beroperasi. Dan untuk kantor cabang yang memiliki tingkat laba usaha yang kecil, sebaiknya perlu melakukan serangkaian kegiatan promosi untuk menjaring nasabah yang lebih banyak. Karena laba usaha berpengaruh terhadap tingkat kesehatan kantor cabang selain itu juga merupakan salah satu tolak ukur untuk penyediaan modal sebagai alat evaluasi kegiatan usaha.

### 3. Perum Pegadaian

Dalam hal pemberian piutang usaha, Perum Pegadaian haruslah secara teliti dan seksama dalam menilai harga barang gadai sehingga dapat dihindari terjadinya kerugian yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat laba usaha yang diperoleh untuk masing – masing kantor cabang.